

**HADITS LARANGAN MENGUCAP SALAM TERHADAP
NONMUSLIM
(STUDI TEORI FUNGSI PENAFSIRAN JORGE J. E GRACIA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam**

Oleh:

**SAID MUJAHID
NIM. 10530001**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Said Mujahid
NIM : 10530001
Fakultas : Usaluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/prodi : ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Sumpur Sejati Jr. kuamang Kec. Panti Kab. Pasaman Sumatera Barat
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bniokurdo no. 32a Sapan, Gondokusuman, Sleman Yogyakarta
Telp/Hp : 085743179076
Judul Skripsi : HADIS LARANGAN MENGUCAPKAN SALAM TERHADAP NONMUSLIM (STUDI TEORI FUNGSI PENAFSIRAN JORGE J. E GRACIA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyah dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2014





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-05/R0

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Said Mujahid
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Said Mujahid
NIM : 10530001
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : HADIS LARANGAN MENGUCAPKAN SALAM
TERHADAP NONMUSLIM (STUDI TEORI FUNGSI
PENAFSIRAN JORGE J. E GRACIA)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Pembimbing,

Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA
NIP. 19680605 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/257/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HADIS LARANGAN MENGUCAP
SALAM TERHADAP NONMUSLIM
(STUDI TEORI FUNGSI PENAFSIRAN
JORGE J. E GRACIA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Said Mujahid
NIM : 10530001

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 23 Januari 2014
Dengan nilai : 95, 3 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketu / Penguji I/Pembimbing

Dr. Phil. Sahiron, M.A
NIP. 19680605 199403 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Ali Imron, S. Th. I. M.A
NIP. 19821105 200912 1 002

Pembimbing/ Penguji III

Dr. Agung Danarto, M.Ag
NIP. 19680124 199403 1 001

Yogyakarta, 06 Februari 2014
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



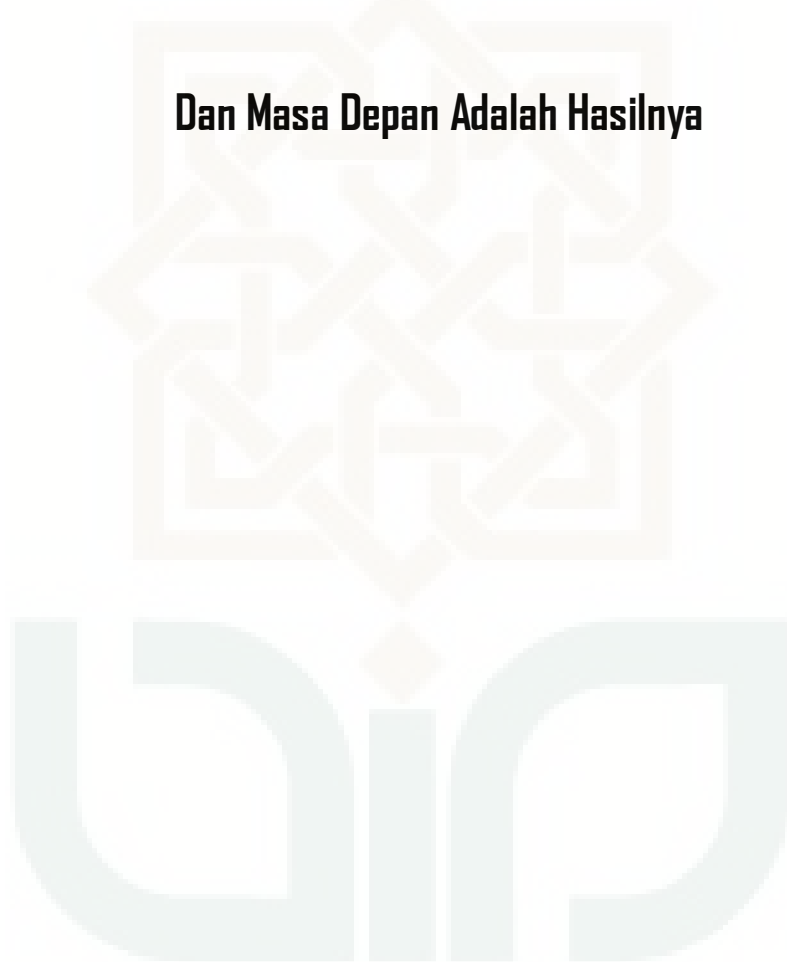
Dr. H. Syafiq Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

Jika Masalalu Adalah Dokumen Berharga

Maka Masa Sekarang Waktu Untuk Mewujudkannya

Dan Masa Depan Adalah Hasilnya



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Ayahanda Lapang Harahap dan ibunda Syarifah Hasibuan tercinta yang telah rela bermandikan keringat karena panasnya sengatan terik matahari dan berteduh di bawah pepohonan tatkala hujan tiba. Bapak ibu yang tersayang, kau laksana matahari dalam pandangan bebas ku yang indah di kala terbit begitu juga jikalau kau harus terbenam. Semoga Allah mengubah tetesan keringat itu menjadi telaga kehidupan dan telaga yang akan melebur dosa-dosa mu amin.

Kakak Elvi Surya, Nurida, abang Abi Jumroh, abang Hasonangan, dan abang Mahmudin. Semoga Allah membalas atas apa yang telah kakak dan abang berikan demi tercapainya cita tingkat pertama.

Tak lupa juga pada kakak dan abang ipar saya; abang Yasir, Rizal, kakak Elvi, Rolan dan kakak Lasmin

Ampek sakawan, dua kata yang mengikat satu makna persahabatan, yang tulus membantu dan menjadi penyemangat penulis. Keelokan yang terus terukir dan takkan terlupakan meski nanti harus terpisah. Ulufatul Khoiriah, Ana Idayanti, dan Faila sufatun Nisak trimakasih kawan.

Terakhir trimakasih pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang banyak mengubah saya ke arah yang lebih baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā'	T	Te
4	ث	ṡā'	ṡ	es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	ḏal	ḏ	zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Sīn	S	Es
14	ش	Syīn	Sy	es dan ye
15	ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
16	ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
17	ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
18	ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)

20	غ	Gayn	G	Ge
21	ف	Fā'	F	Ef
22	ق	Qāf	Q	Qi
23	ك	Kāf	K	Ka
24	ل	Lām	L	El
25	م	Mīm	M	Em
26	ن	Nūn	N	En
27	و	Waw	W	We
28	ه	Hā'	H	Ha
29	ء	Hamzah	...'	Apostrof
30	ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *Tā' Marbūtah* ada dua macam, yaitu:

1. *Tā' Marbūtah* hidup

Tā' Marbūtah yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh, kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

2. *Tā' Marbūtah* mati

Tā' *Marbūtah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh:	هبة	ditulis	<i>hibah</i>
	جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

D. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

a. *Fathāh* dilambangkan dengan a

contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*

b. *Kasrah* dilambangkan dengan i

contoh: فهم ditulis *fahima*

c. *Dammah* dilambangkan dengan u

contoh: كتب ditulis *kutiba*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

a. *Fathāh* + *Yā* mati ditulis T

Contoh: أيديهم ditulis *aidihim*

b. *Fathāh* + *Wau* mati ditulis au

Contoh: تورات ditulis *taurāt*

3. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

a. *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

b. *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي ditulis *yas'ā*

c. *Kasrah* + yā mati ditulis ī (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد ditulis *majīd*

d. *Ḍammah* + wau mati ditulis ū (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furūd*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh:	الماء	ditulis	<i>al-Mā'</i>
	تأويل	ditulis	<i>Ta'wīl</i>
	أمر	ditulis	<i>Amr</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn, teriring rasa syukur pada yang maha ‘*alim* yang memberikan sebagian ilmu dari apa yang ia ketahui. Sehingga dapat menggerakkan penulis untuk membaca dari sebagian apa yang ia suratkan dalam kitab-Nya dan yang ia tuturkan pada kekasih-Nya sebagai respon berbagai problematika kehidupan. Dengan *rahmān* dan *rahīm*-Nya, segala hambatan dan kesulitan, bisa dilalui dengan mental kesiapan dan kesanggupan yang ia berikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Panutan semua makhluk, yang memiliki potensi intelektual, spiritual, dan emosional sempurna serta yang selalu mengajarkan umatnya untuk berpikir progresif.

Tema yang penulis teliti adalah Hadis Larangan Mengucap Salam terhadap Nonmuslim (Studi Teori Fungsi Penafsiran Jorge J. E Gracia). Pada dasarnya penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Theologi Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akan tetapi tidak hanya itu, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh mentalitas keilmuan baru dalam *wilayah al-dirāsah al-islāmiyyah. Āmīn*.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta Pembantu Dekan.
3. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A, selaku Ketua Jurusan sekaligus selaku Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini di tengah kesibukannya., dan Afda Waiza, M.A, selaku sekretaris jurusan yang secara ketat menyeleksi penelitian yang akan dilakukan.
4. Dr. H. Agung Danarta, M.Ag, sebagai Penasihat Akademik dan merupakan embrio persetujuan lahirnya tulisan ini.
5. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag, Prof. Dr. H. Fauzan Naif, Drs. H.M. Yusron, M.A, Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si, Drs. Indal Abror, M.Ag, Dr. Nurun Najwah, M.Ag, Dr. Adib Sofia, M. Hum, Dr. Inayah Rohmaniyah, M. Hum. M.A, Drs. Muhammad Mansur, MA, Dr. M. Alfatih Suryadilaga dan seluruh dosen di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya dan semua dosen Ushuluddin yang telah memberikan semangat keilmuan yang sangat berarti bagi penulis.
6. karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.

7. Ana Idayanti, Ulufatul Khairiyah, Ulyatul Inayah, Faila Sufatun Nisak, Ramli Sya'bani, dan Zunaidi Nur yang membantu dalam penulisan. Tak lupa pula bagi teman-teman yang memberikan dorongan; Muhammad Hidayatullah, Dona Kahfi, Eko Budi Santoso, Mega Tri Oktaviani, Lailatul Munawwaroh, Lasti Ardina, Ivadatun Fikriyah, Tia Rindaniati, Zahrotun Ni'mah, Zulaikha, dan teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2010.
8. Sayifullah, Sapri Alman, Anwar Saleh Al-Yasir, Abdul Ghapur, Sepri Ali Hamdu, Zulkahfi, Hengki Desri Mulyadi, dan Erizal selaku anak pemerintah kabupaten Pasaman Timur. Mudah-mudahan kita dapat membalas apa yang telah diberikan pemerintahan Pasaman selama tiga tahun selama di MAN Lb. Sikaping di masa yang akan datang.
9. Begitu juga dengan sanak-sanak dari Ranah Minang; Fauzan Akbar, Muhammad Ihsan, Fajri, Danil, Almaturidi, Findri, Erik, Faisal Hadi, Bone, Alam Diko Rama khususnya anak Asrama Tanjung Raya.
10. Ibu dan Bapak, abang dan kakak serta kerabat-kerabat yang selalu mengiringi do'a dalam perjalanan hidup ini.
11. Bapak ibuk Guru MAN Lb. Sikaping: Ibuk Ardindon, Ainun, Arza, Dewi Susilawati, Fatimah, Eny, Yuniarti, Mufti Jambak, Bapak Nurwali, Mukhlis, Afrizal, Ismeldi, Zunaldi, Erwan, Hariadi, Madi, dan guru-guru lainnya yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Walaupun skripsi ini telah selesai dalam pengerjaannya, namun masukan dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Karena penulis menyadari karya ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga karya tulis ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu memberikan sumbangsi bagi dunia intelektual, khususnya dunia Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. *Āmīn.*

Yogyakarta, 19 Januari 2014

Penulis

Said Mujahid
NIM. 10530001

ABSTRAK

Setiap Umat akan mendambakan cinta dan kedamaian serta kerukunan. Begitu juga dengan agama yang selalu menuntun umatnya pada kebaikan. Akan tetapi pesan agama tersebut bisa saja keluar dari koridornya karena keliru dalam memahami teks-teks keagamaan yang dijadikan pedoman dalam menjalankan ajaran yang diyakini kebenarannya.

Hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim jika dipahami secara tekstualnya saja, akan melahirkan diskriminasi terhadap umat beragama lainnya, bahkan bisa saja lebih jauh dari itu. Untuk menghindari hal yang demikian maka perlu kajian yang mengantarkan suatu pemahaman terhadap suatu teks. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori interpretasi Jorge J. E. Gracia yang mencakup *historical function*, *meaning function*, dan *implicative function*. Dengan ketiga metode ini penulis menemukan pemahaman yang harus dijelaskan dan merupakan pesan yang dikandung oleh hadis tersebut.

Larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim jika diamati lebih dalam, hadis ini lahir sebagai respon terhadap nonmuslim pada saat itu yang secara jelas menyatakan permusuhan terhadap kaum muslim. Kebencian itu tergambar ketika mereka menjawab salam kaum muslim dengan *wa 'alaikum sām* maka wajar jika muslim pada saat itu dilarang untuk memulai salam terhadap nonmuslim. Batasan dengan *wa 'alaikum* saja merupakan antisipasi atas apa yang telah nonmuslim ucapkan. Jadi jika dibawa pada konteks sekarang Indonesia dengan kemajemukan dan nilai toleransi yang tinggi maka salam pada kondisi ini seharusnya menjadi alternatif yang komunikatif dalam mempererat hubungan antar umat beragama. Bukan sebaliknya menimbulkan diskriminasi dan kekerasan atas nama agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan sifat penelitian.....	9
2. Metode pengumpulan data	10
3. Analisis data	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II JORGE J. E GRACIA DAN TEORI FUNGSI INTERPRETASI	

A. Biografi Singkat Jorge J. E Gracia.....	14
B. Teori Interpretasi Jorge J. E Gracia.....	17
1. <i>Historical Function</i> (fungsi historis).....	18
2. <i>Meaning Function</i> (fungsi makna)	22
3. <i>Implicative Function</i> (fungsi penerapan).....	24
C. Jorge J. E Gracia dalam Kajian Hadis.....	27

BAB III REDAKSI DAN KUALITAS SERTA PEMAKNAAN HADIS

LARANGAN MENGUCAP SALAM TERHADAP NONMUSLIM

A. Redaksi Hadits Larangan Mengucap Salam terhadap Nonmuslim....	30
B. Tela'ah Otentisitas Hadis Larangan Mengucapkan Salam terhadap Nonmuslim	37
1. I'tibar Sanad	37
2. Tinjauan sanad.....	45
C. Tafsir dan Syarah Terkait Hadis Larangan Mengucap Salam Terhadap Nonmuslim.	58
1. Penafsiran terkait hadis larangan mengucap salam terhadap nonmuslim.	58
2. Syarah hadis larangan mengucap salam terhadap nonmuslim.	62

BAB IV HADITS LARANGAN MENGUCAP SALAM DITINJAU DARI

TOERI FUNGSI INTERPRETASI JORGE JE GRACIA

A. Fungsi Historis (<i>Historical Function</i>) dalam Hadis Larangan Mengucap Salam terhadap Nonmuslim.	63
--	----

1. Analisis Kritis (lingistik, konteks sastra, bentuk sastra, <i>paaralled</i> , dan <i>preseden</i>).....	63
2. Pemaknaan salam pada konteks sosio-historis kemunculan hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim	69
B. Fungsi Perkembangan Makna (<i>Meaning Function</i>) dalam Hadis Larangan Mengucapkan Salam terhadap Nonmuslim.	78
C. Fungsi Penerapan (Implikative Function) dalam Hadis Larangan Mengucapkan Salam terhadap Nonmuslim.	81
BAB V PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA	87
<i>CURRICULUM VITAE</i>	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Takhrij Hadis.....36

Tabel 4.2 Variansi *Matn* Hadis68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan sanad hadis riwayat Ahmad nomor 7251, 7299, 8205, 9349, 9539	38
Gambar 3.2 Bagan Sanad Hadis Riwayat Muslim No 4030	39
Gambar 3.3 Bagan Sanad Hadis Riwayat Tirmidzi No 1528 dan 2624	40
Gambar 3.4 Bagan Sanad Hadis Riwayat Abu Daud No 4529	41
Gambar 3.5 Bagan Keseluruhan Sanad Hadis.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan hadis merupakan pegangan pokok yang menjadi rujukan dalam menjawab semua problematika kehidupan, baik yang bersifat ibadah maupun muamalah. Akan tetapi, mengetahui dalil dan dasar-dasar keagamaan yang bersumber dari teks al-Qur'an dan hadis belum cukup untuk menjawab problematika yang timbul dalam masyarakat, karena sifatnya yang dinamis dari masa ke masa. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman yang tepat terhadap teks-teks keagamaan, dengan mengamati konteks ketika hadis tersebut muncul dan konteks di mana hadis itu dimunculkan kembali sebagai respon terhadap problematika yang timbul dalam masyarakat.

Dalam menafsirkan teks-teks keagamaan setidaknya ada dua bentuk yang berbeda dalam tataran prakteknya; pertama *skripturalistik* yang lebih berorientasi pada teks-teks doktrin dan kedua bersifat *subtansialistik* yang berorientasi pada makna dan isi atau konteks.¹ Keduanya tentu sangat perlu diperhatikan dalam memahami teks keagamaan seperti al-Qur'an dan hadis untuk meminimalisir kekeliruan dan kesalahan dalam menangkap makna yang terkandung di dalamnya. Kekeliruan dan kesalahan dalam memahami teks

¹ Djamhari Ma'ruf, "Irakalisme Islam di Indonesia: Fenomena Sesat?" dalam Bahtiar Effendi dan Soe Trisno Hadi(ed.), *Agama dan Radikalisme* (East Lansing: Nuqtah, 2007), hlm. 45.

dapat menyebabkan orang bersifat eksklusif dan berpotensi menimbulkan konflik, yang pada akhirnya akan mengganggu stabilitas kerukunan umat beragama,² seperti dalam memahami hadis tentang larangan mengucap salam terhadap nonmuslim yang diriwayatkan Ahmad no 8205:

حَدَّثَنَا عَقَانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ أَبِي إِلَى الشَّامِ فَكَانَ
 أَهْلُ الشَّامِ يَمْرُونَ بِأَهْلِ الصَّوَامِعِ فَيُسَلِّمُونَ عَلَيْهِمْ فَسَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ
 يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَبْدَءُوهُمْ بِالسَّلَامِ وَاضْطَرُّوهُمْ إِلَى
 أَضْيَقِهِ

Telah menceritakan kepada kami 'Affan telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah mengabarkan kepadaku Suhail bin Abu Shalih ia berkata; Aku bersama bapakku keluar ke Syam, dan kebiasaan penduduk Syam adalah selalu memberi salam kepada para pemilik gereja (pendeta), lalu aku mendengar bapakku berkata; Aku mendengar Abu Hurairah berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam Bersabda: "Janganlah kalian mendahului mereka dalam mengucap salam, dan persempitlah mereka di jalanan."³

Hadis riwayat Ahmad di atas, secara harfiah dapat dipahami sebagai larangan bagi seorang muslim untuk mengucap salam kepada nonmuslim. Akan tetapi makna yang secara harfiah ini tidak serta merta dapat dijadikan sebagai makna tunggal karena akan terlihat bertentangan dengan sikap dasar agama Islam yang digambarkan dalam al-Qur'an:

²Tim Departemen Agama RI, *Tafsir al-Qur'an Tematik: Hubungan antara Umat Beragama* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), cet. 1, hlm. xii.

³Lidwa Pusaka, http://125.164.221.44/hadisonline/hadis9/kitab_open.php?imam=ahmad, diakses Rabu, 16 Oktober 2013. Jam: 11:33 Wib.

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (QS. An-Nisa' ayat 86).⁴

وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ سَلَمٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي
الْجَاهِلِينَ

Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata: "Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil". (QS. Al-Qashas ayat 55).⁵

Kedua ayat di atas setidaknya memberi penjelasan betapa indahny Islam dalam berinteraksi dan komunikasi. Oleh karena itu untuk memahami makna substansi dari hadis ini, perlu memperhatikan apa yang menjadi penyebab terlarangnya muslim mengucapkan salam terhadap nonmuslim, yang dalam kajian hadis disebut dengan istilah *asbabul wurud al-hadis*. Arti secara sederhananya ialah sebab-sebab munculnya hadis. Dalam pengertian yang lebih luas, al-Suyuthi merumuskan pengertian *asbab wurud al-hadis* dengan: Sesuatu yang membatasi arti suatu hadis, baik berkaitan dengan arti umum atau

⁴ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Pt Sigma Exsamedia Arkanleema, 2009), hlm. 91.

⁵ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 392.

khusus, *mutlak* atau *muqayyad*, *dinasakhkan*, dan seterusnya” atau, “suatu arti yang dimaksud oleh sebuah hadis saat kemunculannya”.⁶

Asbabul wurud al-hadis akan memberikan gambaran *setting* historis dari sebuah hadis yang menjelaskan konteks di mana hadis itu muncul sebagai respon terhadap problematika masyarakat pada saat itu yang kemudian akan melahirkan pemahaman yang baru sehingga dalam konteks apapun hadis tersebut tidak kehilangan makna substansinya. Disadari atau tidak, teks keagamaan sering kali kehilangan makna substansinya karena dipengaruhi budaya dan paradigma kebudayaan yang ada.

Kebudayaan adalah keseluruhan dari hasil manusia hidup bermasyarakat berisi aksi-aksi terhadap dan oleh manusia sebagai anggota masyarakat yang merupakan kepandaian, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat kebiasaan dan lain-lain.⁷ Berdasarkan definisi kebudayaan tersebut, tentunya kebudayaan akan berpengaruh terhadap pemaknaan hadis di atas karena perbedaan tempat dapat melahirkan makna baru disebabkan persinggungan budaya yang ada dan akan melahirkan budaya tersendiri atau budaya lokal. Dari perbedaan pemaknaan yang akhirnya akan mengantarkan pada makna-makna variatif dan sekaligus memperlihatkan makna hirarki dan makna yang tersembunyi. Untuk mengungkap makna-makna tersebut dan

⁶ Al-Suyuthi, *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*, yang menjadi catatan pinggir dalam kitab tafsir Abu Thahir ibn Ya'qub al-Fairuz Abady, *Tanwir al-Miqyas min Tafsir ibn Abbas* (Beirut: Dar al-Fiqr, t.t), hlm, 5.

⁷ Hasan Shadily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, dalam Ishomuddin, *Sosiologi Persepektif Islam* (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 86.

menjadikannya suatu pemahaman yang selaras maka diperlukan suatu pendekatan interpretasi yang dalam hal ini dikenal dengan fungsi interpretasi (*interpreter' function*).

Teori interpretasi ini diusung oleh Jorge J. E Gracia yang mana dalam teorinya beliau membagi fungsi interpretasi menjadi tiga aspek. Pertama, fungsi historis (*historical function*). kedua, fungsi perkembangan makna (*meaning function*). Ketiga, fungsi implikatif (*implicative function*).⁸ Dengan tiga fungsi interpretasi yang ditawarkan Gracia ini akan mendeskripsikan mulai dari pemaknaan dasar mengenai salam, konteks di mana teks larangan tentang mengucapkan salam terhadap nonmuslim dan perkembangan makna yang diakibatkan perbedaan tempat dan kebudayaan serta implikasinya. Keseluruhan ini merupakan bahasan pokok dari penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teori Jorge J. E Gracia tentang fungsi penafsiran?
2. Bagaimanakah pemaknaan hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim, ditinjau dari fungsi historis (*historical function*) dalam penafsiran teks?
3. Bagaimanaka pemaknaan hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim ditinjau dari fungsi perkembangan makna (*meaning function*) dan fungsi penerapan (*implicative function*) konteks keindonesiaan?

⁸ Jorge J. E. Gracia, *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology* (Albany: State University of New York Press, 1995), hlm. 155-164.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui teori Jorge J. E Gracia tentang fungsi penafsiran
2. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam hadis tersebut tidak hanya pada ranah harfiah saja melainkan menggali makna substansinya. Lebih jelasnya untuk mengungkapkan pesan yang akan disampaikan hadis tersebut.
3. Dengan mengetahui pesan hadis tersebut, maka tujuan yang kedua adalah agar mampu merealisasikan pesan tersebut dalam kehidupan sekarang.

D. Telaah Pustaka

Telaah atau kajian pustaka dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat urgen karena kajian pustaka ini akan menunjukkan dan membuktikan orisinalitas sebuah karya yang tujuannya untuk menghindari plagiasi karya orang lain. Dalam penelitian ini ada dua aspek yang menjadi perhatian dalam kajian pustaka, pertama berkaitan dengan teori fungsi interpretasi Jorge J. E Gracia dan kedua hadis larangan mengucap salam terhadap nonmuslim yang menjadi objek dari penelitian ini.

Teori fungsi interpretasi Jorge J. E Gracia ini, sejauh penelusuran penulis ada beberapa karya yang telah membahas di antaranya tulisan Sahiron Syamsuddin dengan judul *Hermeneutika Jorge J. E Gracia dan*

*Kemungkinannya dalam Pengembangan Studi dan Penafsiran al- Qur'an.*⁹

Selain karya ini ada empat karya lainnya satu dalam bentuk tesis dan tiga dalam bentuk skripsi yang menjadikan teori Jorge JE Gracia sebagai teori analisisnya (obyek formal).

Pertama, karya Ika Husnul Khotimah dalam bentuk skripsi yang diberi judul *Reinterpretasi Hadis-hadis Afdal al- A'mal (Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge JE Gracia)*.¹⁰ Dalam skripsinya, Ika memaparkan teori fungsi interpretasi Gracia pada bab dua secara rinci mulai dari biografi, hakikat interpretasi, fungsi interpretasi dan ditutup dengan signifikansi teori interpretasi Gracia dalam kajian tafsir. Pada bab ketiga memaparkan hadis-hadis *Afdal al-Amal* yang menjadi obyek dalam penelitiannya. Sedangkan bab empat Ika menggabungkan antara teori dan obyek penelitiannya. Begitu juga dengan yang kedua dan yang ketiga yaitu skripsi Irawan Fuadi dengan judul *Tafsir Surat al- Nur Ayat 11-20 tentang Hadis al-Ifk (Aplikasi Teori Hermeneutika Jorge J. E Gracia)*¹¹ dan skripsi Asep Supriyanto dengan judul *Teori Penafsiran Jorge J. E Gracia dan Aplikasinya terhadap Surat al-Anfal*

⁹ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Jorge JE Gracia dan Kemungkinannya dalam Pengembangan Studi dan Penafsiran al- Qur'an* (Yogyakarta: Sekretariat Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN SUKA, 2010).

¹⁰ Ika Husnul Khotimah, "Reinterpretasi Hadis- hadis Afdal al- A'mal (aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge JE Gracia)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹¹ Irawan Fuadi, "Tafsir Surat al- Nur Ayat 11-20 Tentang Hadis al-ifk (Aplikasi Teori Hermeneutika Jorge JE Gracia)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

*Ayat 45-47.*¹² Hanya saja obyek yang dibahas Ika terfokus pada hadis sedangkan Irawan dan Asep pada ayat-ayat al-Qur'an. Beda halnya dengan tesis yang ditulis Nadia Zunly dengan judul *Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan Relevansinya dalam Memahami Hadis.*¹³ Tesis ini menjelaskan hermeneutika Gracia dan kaitannya dalam memahami hadis.

Jika karya di atas dari aspek pendekatan, maka perlu juga menelaah kembali dari aspek obyek material yang akan diteliti. Hadis larangan mengucapkan salam kepada nonmuslim ini ternyata sudah menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Hendri Dunan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012. Oleh karena itu perlu pembacaan secara jelas agar terhindar dari pengulangan penelitian. Hendri Dunan dalam skripsinya "Hadis Larangan Mengucapkan Salam kepada Nonmuslim (Studi Ma'anil Hadis)" menjelaskan relasi muslim dengan nonmuslim pada aspek tindakan sosial kemasyarakatan hal ini dapat dilihat pada bagian latar belakang penelitian dengan mengungkapkan beberapa konflik dan kekerasan atas nama agama.¹⁴ Pada bagian penutup misalnya beliau lebih pada etika berinteraksi dan komunikasi

¹² Asep Supriyanto, "Teori Penafsiran Jorge J E Gracia dan Aplikasinya Terhadap Surat al-Anfal Ayat 45-47", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹³ Nadia Zunly, "Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan Relevansinya dalam Memahami Hadis", Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2012.

¹⁴ Hendri Dunan, "Hadits Larangan Mengucapkan Salam kepada Nonmuslim (Studi Ma'anil Hadits)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. hlm. 3-4.

pada nonmuslim. Jadi bagian analisis pemaknaan salam itu sendiri dengan membaca konteks di mana hadis itu muncul dan dimunculkan kembali bahkan bagaimana al-Qur'an memaknai salam itu sendiri belum dibahas secara komprehensif yang kemudian dapat menjadi sebuah argument dalam memahami hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dari sebuah penelitian sehingga metode penelitian tidak bisa dipisahkan dari sebuah penelitian. Bahkan metode penelitian akan membentuk karakter keilmiah dari penelitian, karena eksistensi metode dalam sebuah penelitian ini berfungsi sebagai jalan bagaimana penelitian ini diselesaikan. Terkait dengan metode penelitian ada beberapa hal yang perlu dijelaskan:

1. Jenis dan sifat penelitian

Ditinjau dari obyeknya, penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berorientasi pada data-data kepustakaan, yang dalam hal ini terutama pada kitab hadis yang sembilan; Bukhori, Muslim, Tarmidzi, Nasa'i Ahmad, ibn Majah, Abu Daud, Malik dan ad-Darimi. Selain itu karena penelitian ini menggunakan pendekatan teori fungsi interpretasi Gracia maka semua karya yang berhubungan dengan teori ini dianggap penting serta karya-karya lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif karena tidak menggunakan mekanisme statistik dan matematis dalam pengolahan data. Data diuraikan dan dianalisis dengan memahami dan menjelaskannya.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang sistematis dan standar. Sedangkan data ialah semua keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan penelitian.¹⁵ Data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian harus relevan dengan pokok permasalahan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan jalan dokumentasi terhadap buku-buku atau kitab-kitab serta kajian yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data dibagi atas dua kategori; primer dan sekunder.¹⁶ Sumber data primernya adalah kitab-kitab hadis yaitu sembilan kitab induk. Pemilihan terhadap sembilan kitab induk ini

¹⁵ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hlm.

¹⁶ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 911.

didasarkan pada kehujjahan kitab dan dianggap cukup untuk mewakili kitab-kitab hadis lainnya. Selain itu karya-karya yang berhubungan dengan teori fungsi interpretasi Gracia. Sedangkan sumber data sekundernya ialah semua karya baik berbentuk buku, jurnal dan lainnya yang dapat mendukung argumen penelitian ini.

3. Analisis data

Penelitian ini mengkaji sebuah teks hadis dengan pendekatan pemikiran tokoh yang dikenal dengan teori fungsi interpretasi Gracia. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh dari penelitian pustaka adalah dengan deskriptif analitis.

Deskriptif analisis ialah penelitian yang menuturkan, menganalisis, serta mengklasifikasikan yang pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data.¹⁷ Analisis ialah penanganan terhadap suatu objek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain agar mendapatkan kejelasan suatu masalah.¹⁸ Dengan metode ini diharapkan nantinya akan memperoleh pemahaman yang tepat terhadap data-data yang telah diperoleh.

¹⁷ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 45.

¹⁸ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Garafindo, 1995), hlm. 59-60.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud deskriptif-analisis adalah memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai pemaknaan hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim dengan pendekatan struktur semiotika teori fungsi interpretasi Gracia.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini diperlukan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengolah data. Di samping itu, sistematika pembahasan juga berfungsi untuk mengatur kedisiplinan dalam sebuah penelitian agar penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan teratur. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari pendahuluan, pemaparan teori fungsi interpretasi Gracia, deskripsi redaksional hadis dan pemaknaannya dari aspek syarah dan ulama tafsir, pemaknaan salam dengan tinjauan teori fungsi interpretasi Gracia dan penutup pada bagian akhir.

Bab pertama akan menguraikan beberapa aspek pertama latar belakang permasalahan. Bagian ini merupakan daya tarik sebuah penelitian juga sekaligus menjadi alasan pentingnya penelitian itu dilakukan. Kedua rumusan masalah. Ketiga tujuan dan kegunaan penelitian. Keempat tinjauan pustaka. Kelima metode penelitian dan yang keenam sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan pengantar teori fungsi interpretasi Gracia yang bertujuan sebagai pengenalan teori sebelum masuk pada bagian

pengaplikasian. Selanjutnya pada bab ketiga berisikan deskripsi hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim dan menjelaskan takhrij hadis, kualitas hadis riwayat Ahmad no 8205 serta pemaknaan baik dari syarah hadis maupun pemaparan uluma tafsir. Pada bab keempat dilanjutkan dengan pemaknaan hadis larangan mengucap salam terhadap nonmuslim dengan tinjauan teori interpretasi Gracia. Pada bagian ini akan dibahas bagaimana budaya dan teks hadis tersebut pada masa kemunculannya, pemaknaan dengan mempertimbangkan sejarah teks (*historical tex*) dengan realita masyarakat kontemporer (*contemporary audiences*) serta implikasi hadis ini pada masa sekarang khususnya konteks ke Indonesian. Pada bab terakhir bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Islam sebagai agama yang dikenal dengan konsep *rahmatan lil 'alamin* juga dikenal dengan agama yang tidak memaksakan keyakinannya terhadap agama lain dan seharusnya memberikan cerminan yang baik terutama dalam intraksi sosialnya. Akan tetapi pada kenyataannya umat Islam itu sendiri terkadang terlihat kurang toleran dan seakan-akan memaksakan kehendaknya seperti ungkapan responden dalam penelitian Louise yang penulis cantumkan pada pembahasan sebelumnya.

Sikap di atas muncul barang kali karena pemahaman atau interpretasi terhadap teks keagamaan yang tidak memahami semangat yang akan disampaikan oleh teks tersebut. Sehingga teks hanya dipahami tekstualnya saja tanpa mempertimbangkan konteks yang mengiringinya. Seperti hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim yang dipaparkan sebelumnya.

Setelah penulis meneliti hadis tersebut dengan menggunakan teori fungsi interpretasi Gracia sebagaimana yang dideskripsikan pada bahasan-bahasan di atas, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan:

1. Teori fungsi interpretasi Gracia terbagi atas tiga kategori. Pertama *historical function* yaitu meliputi *historical text*, *historical author*, dan *historical*

audience. Kedua *meaning function* ialah bagaimana seorang *interpreter* menghadirkan pemahaman pada *audience* kontemporer. sedangkan yang ketiga *implicative function* menekankan bagaimana teks tersebut harusnya diaplikasikan pada *audience kontemporer*.

2. Hadis ini secara *historical function*, dipahami bahwa hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim hadir dalam kondisi muslim dan nonmuslim yang diwarnai dengan permusuhan bahkan digambarkan dengan peperangan yang menimbulkan rasa dengki dikalangan kaum nonmuslim. Sehingga dalam intraksi sosialnya, salam dalam hal ini yang diartikan sebagai simbol perdamaian dan pengikat keakraban muncul dengan wujud yang lain dengan *السام عليكم* (*assāmu 'alaikum*) yang berarti kecelakaan, diungkapkan dari kalangan nonmuslim. Untuk merespon permasalahan ini Islam menawarkan umpan balik dengan *و عليكم* yang berarti dan atas kamu. Jadi larangan mendahului salam terhadap nonmuslim bukanlah tanpa alasan. Dan pembatasan dengan *و عليكم* harusnya dipahami sebagai sikap kaum muslim dalam merhargai penghormatan yang dilontarkan dari kaum nonmuslim.
3. Sehingga dalam perkembangan makna dan penerapannya (*meaning function* dan *implicative function*), hadis tersebut tidak lagi dipahami sebagai dalih untuk tidak mengucapkan salam terhadap nonmuslim bahkan tidak menjawab salam yang mereka ucapkan. Akan tetapi sebaliknya salam dijadikan sebagai alternatif dalam menjalin hubungan dan keakraban antar umat bergama. Meskipun demikian perlu diperhatikan kembali yang

menjadi patokan dalam memahami hadis tersebut adalah konteks dan respon umat Islam pada saat itu. Jika dilihat lebih jauh lagi, maka sebenarnya yang lebih diperhatikan adalah dalam konteks apakah salam itu diucapkan. Artinya, apakah yang mengucapkan salam dan yang menerimanya paham dengan syari'at salam yaitu terciptanya kedamaian antara keduanya.

B. SARAN

Penelitian ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, meskipun dalam penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan hadis larangan mengucapkan salam terhadap nonmuslim dengan pendekatan teori fungsi yang digagas Gracia.

Kesempurnaan yang penulis maksud di sini adalah keterbatasan penulis dengan pendekatan tertentu yang memungkinkan bagi penulis selanjutnya mendapatkan pemahaman yang lebih dan bahkan berbeda dari apa yang telah penulis simpulkan di atas. Adapun kemungkinan-kemungkinan yang saat ini menurut penulis perlu dikaji mengenai salam ini adalah bagaimanakan pemaknaan kata salam dalam al-Qur'an dengan menggunakan kajian semantik. Karena kajian semantik dapat merangkul makna salam mulai dari pra Qur'an, Qur'an dan post Qur'an. Dan pendekatan lainnya yang belum penulis ketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, Abu Thahir ibn Ya'qub al-Fairuz. *Tanwir al-Miqyas min Tafsir ibn Abbas*. Beirut: Dar al-Fiqr, t.t.
- Alaf, Mazin Majid Mustafa al-. *Uddat al-Harb fi Manhaj al-Rasul al-Qaid S.a.w Wamimma Rasatah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah. 2012.
- 'Asqalany, Ahmad Ibn Ali Ibn-Hajar al-. Shaykh Adil Ahmad Abdul Mawjud (ed.). *Tahdhib Al Tahdhib Fi Rijal Al Hadis*, jilid 6. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 2004.
- Amin, Ali al-Jarim, Mustafa. *al-Balaghatul Wadhihah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1994.
- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1995.
- Azhar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Bek, Muhammad al-Khudri. *Tarjamah Nurul Yaqien* terj. Achmad Sunarto. Semarang: Asy-Syifa'. 1992.
- Departemen Agama RI. *Studi Agama-Agama di Perguruan Tinggi Bingkai Sosio-Kultural Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pemetaan Kehidupan Keagamaan. 1999.
- _____, *Tafsir al-Qur'an Tematik: Hubungan antara Umat Beragama*. Jakarta: Departemen Agama RI. 2008.
- _____, *Pemetaan Kerukunan Kehidupan Beragama di Berbagai Daerah di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pemetaan Kehidupan Keagamaan. 2009.
- _____, *al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Pt Sigma Eksamedia Arkanleema. 2009.
- Dunan, Hendri. "Hadits Larangan Mengucap Salam kepada Nonmuslim (Studi Ma'anil Hadits)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Fuadi, Irawan. *Tafsir Surat al- Nur Ayat 11-20 Tentang Hadis al-ifk (Aplikasi Teori Hermeneutika Jorge JE Gracia)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

- Gracia Jorge J. E. *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology*. Albany: State University of New York Press. 1995.
- Hasimi, Sayyid Ahmad al-. *Mutiara Ilmu Balaghah dalam Ilmu Ma'ani* terj. M. Zuhri dan Ahmad Chumaidi Umar. Surabaya: Mutiara Ilmu. 1994.
- Hisham, Ibn. *Sirat al-Nabawiyyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah. 2011.
- http://125.164.221.44/hadisonline/hadis9/kitab_open.php?imam=Ahmad, diakses Rabu, 16 Oktober 2013. Jam: 11:33 Wib.
- Iqbal, Mashuri Sirojuddin dan A. Fudlali. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa. 1997.
- Ishaq, Muhammad Ibn. *Sirah Ibnu Ishaq: Kitab Sejarah Nabi Tertua* terj. Dewi Candraningrum. Surakarta: Muhammadiyah University Pres. 2002.
- Ismail, M. Syuhudi *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang. 1992.
- , *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis : Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang. 1995.
- Jawziyyah, Ibn Qayyim al-. *'Aun al-Ma'bud: Syarah Sunan Abu Daud*. Kairo: al-Maktab al-Salafiyyah. 1979.
- Juynboll, G.H.A. *Muslim Tradition: Studies in Chronology Provenance and Authorship of Early Hadith*. Cambridge: Cambridge University Press. 1983.
- , "Appraisal of Some Technical Terms in Hadis Science", dalam *Jurnal Islamic Law and Society*. vol 8, 2001.
- Kafury, Muhammad Abdurrahman Ibn Abdurrahim al-Mabari, *Tuhfat al- Ahwadi Bisyarh Jami' al- Timizi*. Beirut: Dar al Fikr. 1979.
- Katsir, Al-Hafizh Ibnu. *Ringkasan Bidayah wa Nihayah*. terj. Asmuni. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008. hlm.
- *Sirah Nabi Muhammad* terj. Abu Ihsan al-Atsri. Jakarta: pustaka Imam as-Syafi'i. 2010.
- Khatib, Muhammad 'Ajj al-. *Abu Hurayrah Rawiyah al-Islam*. Kairo: al-Haiah al-Misriyah al-Amah li al-Kitab. 1987.
- Khotimah, Ika Husnul Khotimah. *Reinterpretasi Hadis- hadis Afdal al- A'mal (aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge JE Gracia)*. kripsi Fakultas

- Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Ma'ruf , Djamhari, "Iradikalisme Islam di Indonesia: Fenomena Sesat?" dalam Bahtiar Effendi dan Soe Trisno Hadi(ed.), *Agama dan Radikalisme*. East Lansing: Nuqtah. 2007.
- Nawawi, Imam al-. *Sahih Muslim Bi Syarhin An- Nawawi*. terj. Wawan Djunaedi Soffandi. Jakarta: Mustaqim. 2002.
- Nawawi, Rif'at Syouqi dan Hasan, M. Ali. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang. 1985.
- Prihasmoro, Hardianto. *Ringkasan Kitab Hadits Shahih Imam Bukhari*. Jakarta: 2007.
- Rahman, Father. *Ikhtishar Mustal hul Hadi*. Bandung: al- Ma'arif, 1981.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press. 1982.
- Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an*. New York: Routledge. 2006.
- Sahabuddin. *Ensiklopedia al- Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- Shadily, Hasan." Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia", dalam Ishomuddin, *Sosiologi Persepektif Islam*. Malang: UMM Press. 2005.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al- Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- Solahudin, Agus. Agus Suyadi. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Garafindo. 19995.
- SurAhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*. Bandung: Tarsito. 1994.
- Supriyanto Asep. "Teori Penafsiran Jorge J E Gracia dan Aplikasinya Terhadap Surat al-Anfal Ayat 45-47". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Stevens, Kate Louise. "Hubungan Antara Orang Kristen dan Islam di Indonesia : Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Malang". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. 2006.

- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijal Hadis*. Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah. 2003.
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metode Penelitian Hadis*, (Yogyakarta: TH- Press, 2009) hlm. 67.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermenetika Jorge J. E. gracia dan Kemungkinannya dalam Pengembangan Studi al- Qur'an*. Yogyakarta: Secretariat Dosen Tetap UIN Sunan Kali Jaga. 2010.
- _____, “ Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Pengembangan Ulumul Qur'an dan Pembacaan al-Qur'an Pada Masa Kontemporer” dalam Syafa'atun Almirzanah (ed.). *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian Qur'an dan Hadis: Teori Aplikasi* (Yogyakarta: Lemlit UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath, M. Sulton Akbar(ed.). *Tafsir Ath Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- University at Buffalo. New York. www.acsu.buffalo.edu/~gracia/cv.html, diakses pada tanggal 30 Oktober 2013.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: raja Grafindo Persada. 1993.
- Zayd, Nasr Hamid Abu. *Naqd al-Khitab al-Diny*. Mesir: Sina li al-Nashr. 1994.
- Zunly, Nadia. “Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan Relevansinya dalam Memahami Hadis”. Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

CURRICULUM VITAE

Nama : Said Mujahid
Alamat : Jl. Bimo Kurdo No. 32A Sapen, Yogyakarta.
Telp : 085327120412
Email : Saedmujahied@gmail.com
Tempat / Tgl Lahir : Sibuhuan, 05 Juni 1992
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Tinggi : 165 cm
Berat : 58 kg
Gol. Darah : B

Pendidikan Formal

SD Negeri Pasaman 2004

MTSS Pasaman 2007

MAN Lubuk sikaping 2010

S-1 UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Kerja

Tentor di lembaga privat International Colleg

Pengalaman Organisasi

SPECA MAN

YAKIN (Yayasan Amal Kasih Indonesia Nusantara)

IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)

Pengalaman training

Training kepemimpinan 2009

Training Psikologi 2013

